

Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Lilis Karlina Padang

¹Fakultas Agama Islam, ²universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: liliskarlina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Tujuan pendidikan di sekolah ini adalah Menjadikan anak didik gemar menghafal Al-Qur'an, Menyiapkan generasi cerdas, disiplin, dan soleh, Menjadikan anak didik mampu menjawab zaman dan menjadi kebanggaan orang tua. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode pembelajaran Tahfiz Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfiz Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, untuk mengetahui Apa saja faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran Tahfiz Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber lisan dan sumber tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tahfiz di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ada beberapa metode yang mereka gunakan yaitu Metode Sima'i, wahdah, Talaqqi dan juga Tahsin. Untuk penerapan metode sima'i di sekolah ini ini dilakukan dengan cara Melakukan sima'an sesama siswa dan Setoran memperdengarkan hafalan baru Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan baru. Adapun faktor penunjang hafalan siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini yaitu, dengan menerapkan metode yang bagus dan cocok untuk siswa, diwajibkan sima'an sesama siswa, usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Nasehat yang diberikan sebelum memulai hafalan baru, Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta Melakukan evaluasi setiap Semester. Untuk faktor penghambat hafalan siswa di sekolah ini yaitu, Muraja'ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah, Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan dan Tidak sabar dalam menghafal.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Tahfiz Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai kunci dan kesimpulan dari isi semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah kepada Nabi dan Rasul-Rasulnya yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad saw, terdiri atas 6236 ayat atau 114 surah. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hidup manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum min Allah Wa Hablum min an-nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, hal ini sesuai janji Allah SWT untuk menjaganya sampai hari kiamat, sebagaimana firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَرِزُّنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya"*. (QS. Al-Hijr : 9)

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Keutamaan menghafal Al-Qur'an di antaranya Rasulullah saw bersabda : *"Penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian Al-Qur'an akan berkata : " Wahai tuhanku, bebaskanlah dia! Kemudian orang itu di pakaikan mahkota karamah (kehormatan). Al-Qur'an kembali meminta : " Wahai tuhanku tambahkanlah. Maka, orang itu di pakaikan jubah karamah. Kemudian Al-Qur'an memohon lagi. Wahai tuhanku, Ridhailah dia. Maka Allah meridhainya. Dan di perintahkan kepada orang itu : "bacalah dan teruslah naik (derajat-derajat surga). Dan Allah menambahkan setiap-setiap ayat yang di bacanya tambahan nikmat dan kebaikan"*. (HR. Tirmidzi dan Abu Hurairah).

Seorang Penghafal Al-Qur'an mempunyai kedudukan terhormat di kalangan kaum muslimin umumnya serta di hadapan Allah dan Rasulnya, kondisi yang demikian, merangsang mereka untuk berlomba menghafal Al-Qur'an. Kedudukan penghafal Al-Qur'an yang sedemikian tinggi itu disabdakan oleh Rasulullah SAW sebagai berikut: "sesungguhnya Allah mengangkat derajat kaum/kelompok dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan merendahkan/menghinakan yang denganya. Menurut Abu Raihan-Ummu Raihan dalam bukunya mencetak Hafidz Cilik mengatakan:

إِنَّ حِفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كِفَايَةٌ

Artinya: *"Sesungguhnya menghafal al-Qur'an di luar kepala hukumnya fardu kifayah"*.

Dari ungkapan di atas sudah jelas bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah, maka sudah seharusnya kaum muslim memperhatikan pentingnya menghafal Al-Qur'an. Salah satu cara untuk mempelajari Al-Qur'an adalah dengan memasukkan anak-anak mereka ke pondok pesantren atau Yayasan. Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan agar hafalan Al-Qur'an menjadi terprogram. Metode yang digunakan ini juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur'an.

Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai hafalan yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi ustadz/ustadzah dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa oleh sebab itu, dalam proses menghafal Al-Qur'an diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan cocok.

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan terdapat beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Sekolah tersebut. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode sima'i yang memberikan waktu lebih banyak siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dan banyak cara yang digunakan

siswa dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang sesama peserta didik. Di Indonesia saat ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang mendidik para siswa untuk menjadi hafizh dan hafizhah. Salah satunya adalah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. SMP Jabal Rahmah Mula Medan merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang disiapkan bagi para generasi islam untuk mencintai al quran dan mengamalkan nya dengan mendidik para siswanya menghafal Al-Qur'an. keinginan dan tekad untuk mendidik siswa agar hafal Al-Qur'an sangatlah besar dan kuat. Kesungguhan Sekolah ini dalam mencetak generasi menghafal Al- Qur'an dengan mengadakan kegiatan pembelajaran tahfizh di setiap harinya. SMP Jabal Rahmah Mulia Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu membimbing, mendidik dan membina para siswa untuk dapat menghafal Alquran, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber lisan dan sumber tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL

Hasil dari proses wawancara dan observasi yang dihasilkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

a. DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan membaca berulang-ulang dengan melihat Al-Qur'an terkadang sampai 20 kali mengulang, terkadang tidak sampai 20 kali saya lihat AL-Qur'an kalimat yang di hafalkan sudah bisa hafal. Setelah itu saya mengulang hafalan yang baru saya hafal tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak saya mengulang melihat Al-Qu'an, setelah hafal sesuai dengan target harian barulah saya setoran hafalan ke Ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

b. AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang dan membaca kemudian mengamati antau mencermati, kemudian saya hafalkan pela-pelan, Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah, dan saya minta keteman-teman untuk menyimak hafalan saya. Untuk memulai hafalan saya lebih suka di waktu subuh karena pikiran masih segar dan tidak terbayang dengan pelajaran lain". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

c. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang, untuk menghafalkan 1 ayat biasanya saya cukup mengulang sebanyak 5-10 kali melihat Al-Qur'an saya sudah bisa hafal dan kembali lagi saya ulang dengan cara menutup Al-Qur'an, untuk memulai hafalan baru biasanya atau lebih suka setelah Asar, pada jadwal pembelajaran tahfizh saya kembali mengulang-ulang hafalan yang sudah saya hafalkan sebelum waktunya menyetorkan hafalan baru ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

d. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara Membaca berulang-ulang, dan biasanya saya memulai hafalan baru di malam hari selesai sholat isya, jadi paginya di pelajaran tahfizh

saya hanya mengulang hafalan yang sudah saya hafal di malam hari, setelah itu barulah saya menyetorkan hafalan saya ke Ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

e. MS (14)

Ungkapan MS sebagai Berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang, saya mengulang sebanyak 20 kali dengan melihat Al-Qur'an dan selanjutnya saya ukang tanpa melihat Al-Qur'an". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

f. NAR (13)

Ungkapan NAR sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan saya hafalkan, setelah saya mengamati dan memahami ayatnya barulah saya mulai menghafala dengan cara mengulang bacaan sampai saya benar-benar hafal, dan setelah itu saya melakukan simaan dengan teman saya sebelum menyetorkan hafalan ke Ustadzah". (Jabal Rahmah, 20/09/2021)

g. NE (14)

Ungkapan NE sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara membaca berulang-ulang, untuk memulai hafalan baru kalau ada waktu saya hafal setelah isya kalau tidak saya memulai hafalan baru sebelum pembelajaran tahfizh di mulai, saya baca berulang-ulang jika ayatnya panjang saya mengulang hanya sampai setengah kalimat jika sudah hafal barulah saya lanjut untuk menghafal kalimat selanjutnya. Setelah hafal saya gabungkan hfalan kalimat pertama dan yang kedua dengan menghafal berulang-ulang sampai saya hafal". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

h. NRA (12)

Ungkapan NRA sebai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara Ayat yang akan saya hafalkan saya ulang-ulang sampai saya hafal, untuk menghafalkan 1 ayat yang panjang biasanya saya memerlukan waktu 10 menit begitu seterusnya sampai saya dapat targert harian hafalan yang sudah di tentukan, selanutnya saya setorkan ke Ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

i. MR (24)

Ungkapan MR sebagi berikut:

"Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an yang ada SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini dilaksanakan secara umum. Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Sebelum waktu pelajaran umum dimulai siswa akan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan hafalan yang ditargetkan perharinya, untuk memulai pelajaran seperti biasanya akan diawali dengan doa bersama dan Sebelum memulai hafalan biasanya saya akan memberikan motivasi-motivasi harian untuk anak-anak agar tetap semangat untuk menghafal dan muraja'ah hafalan, dan bertanya mengenai hafalan sebelumnya apakah hafalannya diulang atau tidak, jika tidak siswa akan saya minta untuk muraja'ah terlebih dahulu sebelum memulai hafalan dan siswa lainnya memulai hafalan masing, kebanyakan anak-anak sudah bisa menghafal mandiri seperti menghafalkan dengan perlahan-lahan atau mengulang-ulang bacaan dengan melihat Al-Qur'an dan mengulang kembali tanpa melihat Al-Qur'an dan juga saling menyimak hafalan. Bagi siswa yang tidak bisa menghafal mandiri biasanya akan saya bacaakan ayat yang akan dihafalkan dan diikuti oleh anak-anak". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

j. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

"Seperti biasa kami memulai pelajaran dengan doa bersama setelah itu akan saya tanyakan apakah anak-anak mengulang hafalan dan apakah ada yang sudah memulai hafalan dimalam hari, dan untuk metode menghafal ada yang saya talaqqikan (dibacakan) dulu kemudian anak-anak mengulang yang saya bacakan. Bagi anak-anak yang sudah biasa menghafal mandiri biasanya dengan mengulang-ulang bacaan ataupun saling menyimak dengan teman lainnya, jika sudah hafal anak-anak akan setoran hafalan yang baru mereka

hafalkan, setelah waktu setoran hafalan baru selesai kami akan muraja'ah beberapa halaman dari surah-surah yang sudah di hafalkan sebelumnya. Disini anak-anak banyak yang sudah bisa menghafal sendiri, baik dengan cara mendengarkan, mengulang-ulang ataupun memahami ayat yang akan dihafalkan". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

k. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

"Pertama untuk memulai pelajaran saya mulai dengan doa bersama selanjutnya memberikan motivasi ke anak-anak dan menanyakan satu persatu apakah sudah muraja'ah hafalannya yang sebelumnya atau apakah sudah membaca surah yang akan di hafalkan, Untuk memulai hafalan baru biasanya saya mulai dari tahsin dulu, memperbaiki bacaan ayat yang akan di hafalkan metode ini saya gunakan untuk menghindari kesalahan anak-anak pada saat memulai hafalan dan setoran baru. Biasanya saya juga mengulang-ngulang bacaan bersama anak-anak yang tidak bisa menghafal mandiri". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

2. Penerapan Metode Sima'i Dalam Proses Pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Setiap metode memiliki cara yang paling tepat untuk diterapkan. Begitu juga dengan metode sima'i yang diterapkan di SMP Jabal Rahmah Mulia medan. Penerapan dari metode tersebut tergambar seperti ungkapan dari informan berikut ini:

a) KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara Membaca berulang-ulang, dan biasanya saya memulai hafalan baru di malam hari selesai sholat isya, jadi paginya di pelajaran tahfizh saya hanya mengulang hafalan yang sudah saya hafal di malam hari, setelah itu barulah saya menyetorkan hafalan saya ke Ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

b) DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan membaca berulang-ulang dengan melihat Al-Qur'an terkadang sampai 20 kali mengulang, terkadang tidak sampai 20 kali saya lihat AL-Qur'an kalimat yang di hafalkan sudah bisa hafal. Dan setelah itu saya mengulang hafalan yang baru saya hafal tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak saya mengulang melihat Al-Qu'an, setelah hafal sesuai dengan target harian barulah saya setoran hafalan ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

c) KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

"Cara saya menghafal dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah dan saya juga menghafal dengan cara mengulang, untuk menghafalkan 1 ayat biasanya saya cukup mengulang sebanyak 5-10 kali melihat Al-Qur'an saya sudah bisa hafal dan kembali lagi saya ulang dengan cara menutup Al-Qur'an, untuk memulai hafalan baru biasanya atau lebih suka setelah Asar, pada jadwal pembelajaran tahfizh saya kembali mengulang-ulang hafalan yang sudah saya hafalkan sebelum waktunya menyetorkan hafalan baru ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah". (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

d) AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang dan membaca kemudian mengamati atau mencermati, kemudian saya hafalkan pela-pelan, Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah, dan saya minta keteman-teman untuk menyimak hafalan saya. Untuk memulai hafalan saya lebih suka di waktu subuh karena pikiran masih segar dan tidak terbayang dengan pelajaran lain.. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

e) SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Untuk memulai hafalan baru biasanya saya mulai dari tahsin dulu, memperbaiki bacaan ayat yang akan di hafalkan metode ini saya gunakan untuk menghindari kesalahan anak-anak pada saat memulai hafalan dan setoran baru. Biasanya saya juga mengulang-ngulang bacaan bersama anak-anak yang tidak bisa menghafal mandiri”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

f) UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Untuk metode menghafal ada yang saya bacakan dulu kemudian anak-anak mengulang yang saya bacakan. Bagi anak-anak yang sudah biasa menghafal mandiri biasanya dengan mengulang-ulang bacaan ataupun saling menyimak dengan teman lainnya, jika sudah hafal anak-anak akan setoran hafalan yang baru mereka hafalkan, setelah waktu setoran hafalan baru selesai kami akan muraja’ah beberapa halaman dari surah-surah yang sudah di hafalkan sebelumnya. Disini anak-anak banyak yang sudah bisa menghafal sendiri, baik dengan cara mendengarkan, mengulang-ulang ataupun memahami ayat yang akan dihafalkan”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

g) NE (14)

Ungkapan NE sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara membaca berulang-ulang, untuk memulai hafalan baru kalau ada waktu saya hafal setelah isya kalau tidak saya memulai hafalan baru sebelum pembelajaran tahfizh di mulai, saya baca berulang-ulang jika ayatnya panjang saya mengulang hanya sampai setengah kalimat jika sudah hafal barulah saya lanjut untuk menghafal kalimat selanjutnya. Setelah hafal saya gabungkan hfalan kalimat pertama dan yang kedua dengan menghafal berulang-ulang sampai saya hafal”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

3. Faktor Penunjang Penghambat Yang Di Hadapi Selama Proses Pembelajaran Tahfizh Qur’an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Dari hasil wawancara yang berkaitan dengan faktor penunjang penerapan metode sima’i dalam proses pembelajaran tahfizh di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, sebagai berikut:

a. DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

“Menurut saya faktor penunjang tahfizh untuk menguatkan hafalan saya yaitu, disini kita di haruskan untuk selalu melakukan sima’-sima’an bersama teman-teman ditambah lagi dengan lokasi yang nyaman untuk menghafal membuat saya semakin semangat untuk menghafal. Libur sekolah juga kami diwajibkan untuk selalu mengulang hafalan di rumah, terkadang saya meminta ke Ummi dan Abi untuk menyimak hafalan saya. Faktor penunjang lainnya yaitu karna saya ingin membanggakan kedua orang tua saya, jadi setiap hari saya makin semangat untuk menambah hafaln dan mengulang hafalan saya”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

b. AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Untuk faktor penunjang tahfizh disini menurut saya yaitu, selalu mendapat motivasi-motivasi dari ustazdah sebelum memulai hafalan jadi dengan adanya motivasi tersebut saya semakin giat dan semangat untuk menambah hafalan dan mengulang hafalan, Untuk menguatkan hafalan saya, saya juga sering mengulangngnya dalam waktu sholat dan ketika mengingat orang tua juga membangkitkan semangat saya untuk lebih semangat dalam menghafalakarna saya saya ingin melihat orang tua saya bangga kepada saya”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

c. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfiz menurut saya yaitu, harus sabar dalam menghafal saya tidak terlalu terburu-buru dalam menghafal untuk menyempurnakan bacaan dan menghindari kesalahan pada bacaan saya, untuk menguatkan hafalan saya suka mendengarkan *Murattal Qur’an* dan mengikuti bacaanya, ataupun dengan sima’-simaan bersama teman-teman dan tidak lupa juga saya mengulanginya waktu sholat”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

d. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfiz saya yaitu dengan cara mengulang hafalan setiap malam, dan memulai hafalan setiap pagi dan selalu mengingat orang tua untuk tidak menyerah dalam menghafalkan Al-Qur’an. Mendengarkan *Murattal Qur’an* juga sangat sangat membantu saya untuk menguatkan dalam menghafal”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

e. MS (14)

Ungkapan MS sebagai berikut:

“Menurut saya cara menghafala disini itu menyenangkan atau bagus, karna disini kami selalu diwajibkan untuk selalu sima’-simaan bersama teman-teman, dan tidak masalah jika ingin menghafal sendiri dan sebelum memulai hafalan baru saya juga muraja’ah terlebih dulu. Metode yang saya gunakan juga mendukung untuk meningkatkan hafalan saya”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

f. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan hafalan anak-anak disini kami selalu memberi motivasi dan nasehat sebelum memulai hafalan, dan selalu menekankan agar anak-anak selalu sima’an sesama siswa dan memanfaatkan waktu luang untuk muraja’ah hafalan, dan dengan kerja sama orang tua juga sangat membantu kami terutama pada waktu libur. Faktor lainnya yaitu dilihat dari usia anak-anak yang masih muda jadi masih mudah untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an baik dengan metode yang kami berikan atau dengan metode mereka masing-masing, karena tidak semua anak bisa memakai metode yang sudah di tentukan, tempat yang nyaman untuk menghafal disini juga termasuk sebagai faktor penunjang pembelajaran tahfiz”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

g. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfiz anak-anak disini yaitu, untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal saya akan memulai dengan membacakan ayat yang akan di hafalkan dengan begitu anak-anak akan lebih mudah mengulang-ulang bacaan yang akan dihafalkan, untuk menjaga hafalan anak-anak saya juga tidak lupa mengingatkan anak-anak agar mengulang hafalan ketika sholat. Pada waktu libur sekolah juga tetap saya pantau muraj’ah anak-anak baik melalui *Vidio Call* ataupun mengirimkan *Voicenote* kepada saya”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021).

Selanjutnya mengenai faktor penghambat yang di hadapi anak-anak dalam pembelajaran tahfiz sudah saya dapatkan melalui wawancara dengan beberapa siswa SMP Jabal Rahmah Mulia Medan diantaranya sebagai berikut:

a. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

“Bagi saya faktor penghambat dalam menghafal itu ketika saya lagi fokus menghafal atau mengulang hafalan ada saja teman yang mengajak bercerita jadi saya kurang fokus untuk menghafal ataupun mengulang hafalan. Menurut saya waktu yang di tetapkan untuk muraj’ah disini kurang untuk saya dalam menguatkan hafalan. Kalau saya sakit ataupun waktu libur sekolah juga kadang muraja’ahnya tidak semaksimal seperti biasanya”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

b. AS (13)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Pengaruhnya bagi saya terburu-buru mengejar target hafalan menyebabkan hafalan saya kurang lancar. Saat libur juga kurang maksimal muraja’ahnya karna tidak ada teman untuk muraja’ah”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

c. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

“Pengaruhnya untuk saya ketika menjelang ujian umum, jadi untuk muraja’ah waktunya kurang dan di rumah juga saya jarang mengulang karna banyak main contohnya main HP dan enggak teman muraja’ah juga kalau di rumah”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

d. NRA (12)

Ungkapan NRA sebagai berikut:

“Pengaruhnya untuk saya yaitu, terkadang niatnya mau muraja’ah tiba-tiba timbul rasa malas akhirnya muraja’ahnya tidak jadi, Kalau libur sekolah juga muraja’ah tidak semaksimal seperti disekolah. Kadang juga kalau menghafal atau mengulang saya suka terburu-buru”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

e. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Pengaruh hafalan anak-anak disini itu yaitu, ada beberapa anak yang bacaannya kurang baik jadi menyebabkan anak tersebut ketinggalan target hafalan, terkadang ada juga anak yang suka ngantuk di pelajaran tahfizh, juga tidak sabar dalam menghafal, atapun mengobrol ketika jam tahfizh”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

f. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Faktor pengaruhnya hafalannya yaitu, anak-anak terkadang malas untuk mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Terutama pada saat libur sekolah ada juga beberapa anak yang tidak muraja’ah di rumah. Faktor lainnya juga disebabkan belum lancar membaca AL-Quran atau baacaanya masih kurang baik perlu di talaqqikan terlebih dulu”. (SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

Dari hasil wawancara tersebut ada beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan mengenai penerapan metode sima’i dalam menghafal Al-Qur’an di sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan juga disertai dengan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur’an di antaranya sebagai berikut:

A. Metode Pembelajaran Tafizh Qur’an:

- ❖ Sima’i atau Tasmi’: Mendengarkan atau memperdengarkan hafalan.
- ❖ Wahdah : Menghafal satu persatu ayat yang akan di hafalkan dengan cara mengulang-ulang bacaan
- ❖ Talaqqi: Menghafal secara langsung antara guru dan siswa, siswa harus mengikuti bacaan yang di bacakan atau yang di contohkan guru

B. Penerapan Metode Sima’i Dalam Menghafal Al-Qur’an:

- ❖ Melakukan sima’an sesama siswa
- ❖ Setoran memperdengarkan hafalan baru
- ❖ Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan.

C. Faktor Penunjang Tahfizh Qur’an:

- ❖ Penerapan metode yang bagus dan cocok untuk siswa
- ❖ Diwajibkan sima’an sesama siswa
- ❖ Usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur’an
- ❖ Motivasi dan Nasehat sebelum memulai hafalan baru
- ❖ Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur’an
- ❖ Melakukan evaluasi setiap Semester serta mengadakan ujian wisuda tahfizh setiap satu tahun sekali.

D. Faktor Penghambat Tahfizh Al-Qur’an

- ❖ Muraja’ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah
- ❖ Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan
- ❖ Tidak sabar dalam menghafal.

4. PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

<p>Penelitian Terdahulu</p> <ol style="list-style-type: none">Oleh Miftahur RohmanSkripsiJudul:Penerapan Metode Simna'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean SurakartaTahun 2016
<p>Hasil Penelitian Terdahulu</p> <p>Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta di pimpin oleh KH. Naharussurur, pondok pesantren ini terletak di Jl. KH. Samanhudi Desa Bumi, Kecamatan Lawean, Kota Surakarta. Walaupun telah berdiri dua lembaga diatas, masih dirasa kurang dalam menjawab tantangan zaman dan harapan masyarakat sekitar. Diawali kegiatan berupa Pesantren Kilat atau populer disebut Pesantren Syawwal, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam resmi didirikan. Pendirian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 1986.</p> <p>Strategi dan metode di pondok pesantren Pesantren Ta'mirul Islam tidak lagi memberlakukan sistem pulang pergi dari rumah ke pondok. Santri diwajibkan untuk mondok dan tinggal di pesantren. Sebab hal tersebut akan memenuhi jam bimbingan santri dalam 24 jam sehari, dan akan lebih banyak berkomunikasi dengan guru dan teman-teman. Metode pembelajaran Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren Pesantren Ta'mirul Islam lebih menekankan pada metode Sima'i, Talaqqi atau memperdengarkan dan menyetorkan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan. Beberapa temuan yang di dihasilkan peneliti sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">Tujuan penelitian ini fokus untuk mengetahui bagaimana pola atau ragam cara dalam mengahafal Al-Qu'an, serta untuk mengetahui bagaimana penerpan metode sima'i dan untu mengetahui apa-apa saja faktor pendukung dan penghalang dalam prose menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di Polndok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian <i>field research</i> yaitu penelitian kelapangan yang di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta. Jenis penelitian ini juga deskriptif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai ragam metode pembelajran dan penerapan metode sima'i di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam agar dapt tercapai tujuan dan target yang diinginkan.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengajar Tahfizh Qur'an dan siswa. <p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta telah melaksanakan pemebelajran Tahfizh Qur'an meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">Pembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode Jama'iPembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode wahdahpembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode Sima', pada penggunaan metode ini terdapat beberapa variasi yang di gunakan dalam menghafal Al-Qur'an , Variasinya sebagai berikut:

- Saba', Artinya memperdengarkan hafalan baru kepada orang lain
 - Manjil, Artinya memperdengarkan atau mengulang hafalan lama satu juz sebagai evaluasi kenaikan 1 juz
 - Tasmi, Artinya memperdengarkan hafalan satu juz setiap hari, contoh hafaln seorang santri sampai juz lima, maka tasmi' pada juz empat
 - Sabqi, Artinya memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada ustadz
4. Kepemimpinan pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode sima'i, wahdah dan jama' dilakukan ustadz/ustadzah agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif, yang meliputi pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi pembelajaran tahfiz qur'an yang menggunakan metode sima'i, yang dilakukan setiap semester untuk melihat hasil belajar santri serta kemampuan siswa sesuai indicator yang telah ditentukan pihak pesantren.
- ❖ Faktor pendukung dalam Proses Pembelajaran Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta:
 - Adanya variasi metode tasmi' dalam menghafal Al-Quran (menggunakan penerapan metode yang bagus)
 - Adanya ma'had khusus tahfiz putri
 - Adanya pengawasan oleh oengurus dan ustadz
 - Adanya evaluasi setiap semester 3 Juz
 - Mewajibkan tasmi di antara santri
 - ❖ Faktor penghalang dalam Proses Pembelajaran Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta:
 - Padatnya kegiatan KMI
 - Kurangnya motivasi muraja'ah santri saat dirumah
 - Tidak sabar dalam menghafal
 - Ambisi berlebihan dalam menghafal
 - Belum adanya ma'had khusus (untuk santri putra)

Kesimpulan

Penerapan metode sima'i Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta ada 4, yaitu: Saba, adalah memperdengarkan hafalan baru kepada orang lain. Dalam hal ini saba' bisa dilakukan dengan beberapa cara. Sabqi adalah memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada Ustadz. Hal ini dilakukan setiap sore hari setelah sholat ashar. Sabqi ini ini digunakan untuk memastikan apakah hari berikutnya diperbolehkan menambah hafalan baru atau masih mengulangi hafalan yang lama. Manjil adalah memperdengarkan atau mengulang hafalan lama satu juz, dalam hal ini seorang santri yang telah hafal satu juz maka wajib melakukan setoran satu juz kepada Ustadz sebagai syarat seorang santri boleh menghafalkan juz berikutnya. Manjil ini lebih dikenal dengan evaluasi kenaikan juz. Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan satu juz setiap hari. Misalkan hafalan seorang santri sampai juz lima, maka tasmi pada juz empat. Tasmi ini dilakukan kepada Ustadz, akan tetapi karena padatnya jadwal, terkadang ustadz memberikan wewenangnya kepada pengurus.

- Faktor Penunjang Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah Penerapan metode yang bagus, adanya variasi metode tasmi dalam menghafal Al-Quran, diwajibkan sima diantara santri, santri berada dalam usia ideal untuk menghafal Al-Qur'an (12-18 tahun), adanya ma'had khusus tahfidz santri putri, adanya pengawasan oleh pengurus dan ustadz. adanya evaluasi setiap semester minimal 3 juz .
- Faktor Penghambat Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam

<p>Surakarta adalah tidak sabar dalam menghafal, kurangnya motivasi muraja'ah santri saat dirumah, ambisi berlebihan dalam menambah hafalan, padatnya kegiatan dalam kurikulum KMI, belum adanya ma'had khusus (untuk santri putra)</p>
<p>Penelitian Sekarang Oleh Lilis Karlina Padang Skripsi Pendidikan Agama Islam Judul : Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Smp Jabal Rahmah Mulia Medan</p>
<p>Hasil Penelitian Sekarang Pada penelitian yang relevan, peneliti menemukan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Sebelum peneliti memaparkan perbedaan antara hasil dua penelitian, peneliti akan memaparkan kembali tentang apa yang peneliti dapatkan di penelitian ini. Di antaranya ialah;</p> <ol style="list-style-type: none">Proses pembelajaran tahfiz akan dimulai dan di bimbing oleh guru Tahfiz Qur'an, dengan berdo'a terlebih dahulu dan memberikan motivasi sebelum proser menghafal Al-Qur'an dimulai. Serta bertanya mengenai kondisi hafalan siswa apakah masing-masing siswa sudah muraja'ah hafalan atau belumPelaksanaan pembelajaran Tahfiz Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan dilakukan pada jam pelajaran tahfiz Qur'an yaitu pada hari senin-sabtuMetode yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfiz Qur'an di sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yaitu:<ul style="list-style-type: none">➤ Metode sima' atau Tasmii' (Mendengarkan atau memperdengarkan hafalan)➤ Metode Wahdah yaitu, menghafal satu persatu ayat yang akan di hafalkan dengan cara mengulang-ulang bacaan➤ Talaqqi yaitu, Menghafal secara langsung antara guru dan siswa, siswa harus mengulang atau mengikuti bacaan yang dicontohkan guru.Penerapan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:<ul style="list-style-type: none">➤ Setoran memperdengarkan hafalan baru➤ Melakukan sima'an sesama siswa➤ Memperdengarkan hafalan lama setoran hafalan baruFaktor penunjang dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:<ul style="list-style-type: none">➤ Penerapan metode yang bagus dan cocok untuk siswa➤ Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an➤ Diwajibkan simaan sesama siswa➤ Motivasi dan nasehat sebelum memulai pembelajaran tahfiz➤ Usia siswa yang ldiéal untuk menghafal Al-Qur'an➤ Melakukan evaluasi setiap semester dan mengadakan ujian wisuda tahfiz setiap satu tahun sekaliFaktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:<ul style="list-style-type: none">➤ Muraja'ah siswa hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah➤ Terlalu terburu-buri dalam menambah hafalan/target hafalan harian➤ Tidak sabar dalam menghafal

Dari kedua penelitian yang peneliti sandingkan antara penelitian yang relevan dan penelitian yang sekarang, tentu memiliki keunikan dan keunggulan masing-masing dari metode pembelajaran Tahfizul Qur'an. Di antaranya:

Tabel 2. Penelitian yang Relevan dan Penelitian yang Sekarang

No.	Penelitian Yang Relevan	Penelitian yang Sekarang
1	2	3
1.	Peneliti terdahulu, meneliti di sebuah pondok pesantren tahfiz Qur'an yang besar di surakarta dan memiliki santri yang cukup banyak.	Penelitian sekarang, meneliti di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yang terdiri dari kelas 8 dan Penelitian sekarang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan
2	Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> dan menggunakan pendekatan penelitian lapangan Jenis penelitian ini juga deskriptif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai ragam metode pembelajaran dan penerapan metode sima'i di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.	Penelitian sekarang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.
3.	Setiap jumat menghafal bersama di aula menirukan bacaan pengasuh atau ustadz kemudian setoran mingguan kepada ustadz.	Kebanyakan siswa sudah bisa menghafal sendiri tanpa harus di talaqqi terlebih dulu oleh guru tahfiz, hanya ada beberapa yang perlu di talaqqikan demi memudahkan proses menghafal Al-Qur'an.
4.	Proses pembelajaran tahfiz dimulai dengan Muraja'ah bersama antara sesama santri sebelum sebelum menambaha hafalan baru.	Proses pembelajaran tahfiz di pagi hari dimulai dengan menambah hafalan baru dan selanjutnya setoran hafalan baru ke guru tahfiz. Setelah menambah hafalan barulah di lanjut muraja'ah bersama sebelum menutup pelajaran tahfiz Qur'an.

5	Setiap sore memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada guru tahfizh, untuk memastikan apakah hari berikutnya diperbolehkan menambah hafalan baru atau masih mengulang hafalan lama.	Jika dihari sebelumnya siswa ketinggalan target harian maka siswa harus menyelesaikan hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan hafalan baru.
6.	Pondok pesantren menyamakan hafalan sesuai tingkatan kelasnya	Untuk target minimal hafalan siswa ditentukan disetiap kelas, namun jika ada siswa yang sebelumnya sudah memiliki hafalan yang banyak maka mereka bisa melanjutkan hafalan tanpa harus mengulang dari awal atau mengikuti target yang sudah ditentukan.
7.	Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari memiliki target hafalan 30 Juz setelah tamat .	SMP Jabal Rahmah Mulia medan memiliki target hafalan 20 Juz .

Dari hasil perbandingan penelitian diatas, dapat di buktikan bahwa Implementasi Metode Sima'i menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan berhasil menjadikan Al-Qur'an sebagai hal yang harus di utamakan. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an perlu diketahui pentingnya memberikan motivasi dan nasihat sebelum memulai hafalan Al-Qur'an. Dari contoh kedua penelitian diatas juga sama-sama menerapkan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an dengan situsai dan lingkungan yang berbeda namun sama-sama bagus dan cocok dalam sebuah tujuan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ada beberapa metode yang mereka gunakan yaitu Metode Sima'i, wahdah, Talaqqi dan juga Tahsin. Untuk penerapan metode sima'i di sekolah ini ini dilakukan dengan cara Melakukan sima'an sesama siswa dan Setoran memperdengarkan hafalan baru Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan baru. Adapun faktor penunjang hafalan siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini yaitu, dengan menerapkan metode yang bagus dan cocok untuk siswa, diwajibkan sima'an sesama siswa, usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Nasehat yang diberikan sebelum memulai hafalan baru, Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta Melakukan evaluasi setiap Semester. Untuk faktor penghambat hafalan siswa di sekolah ini yaitu, Muraja'ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah, Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan dan Tidak sabar dalam menghafal.

6. REFERENSI

- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Al-munawar, S.A.H. (2002). *Al-qur'an Membangun Tradisi Kesalehan*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Attanmiyah*, 1(2).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150)*.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150)*.
- Arifin, B. (1952). *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Arikunto, S. (1993). *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, Jakarta : Rineka cipta.
- Aziz, A, dan Rauf, A. (2004). *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya*, Bandung : Cipta media.
- Badwilan. (2009). *Panduan cepat menghafal Al-Qur'an*, jogjakarta : Diva press.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623)*.
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal) Vol, 4(1), 879-886*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat*. Madani.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. Kumpulan Buku Dosen.
- Chairani, L dan Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Khallaf, A.W. (2014). *Ushul Fiqih*, Semarang: Toha Putra Semarang.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.

- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Maleong, L.J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nasution, R. (2018). Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 34-52.
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). The Visual Investor: How Are Novice Investors Transacting Sharia Stock. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 324-336).
- Nizhan Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*, Cigancur : Qultum Media. 2008.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Rahmayati, R. (2017). Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Bumn. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 132-146.
- Raniyah, Q. (2016). *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sulasmu, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).
- Yunus, M. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.